

Format Interaksi Komunikasi Organisasi Dalam Lingkungan Perkuliahan Program Studi Administrasi Pendidikan

^{1*}Mohamad Muspawi, Indri Fitriyanti Gustian², Eko Puspita Rini³, Salonike Nega⁴

¹²³⁴Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi

Article Info

Article history:

Received : 16 Juni 2023

Publish : 07 July 2023

Keywords:

Communication

Group

Format

Info Artikel

Article history:

Diterima : 16 Juni 2023

Publis : 07 Juni 2023

Abstract

Any organization that is complete and comprehensive, communication inevitably occupies a central, because its structure, breadth of reach, and scope are almost entirely determined by communication techniques. The format of organizational communication interaction is implemented in the lecture environment of the Department of Educational Administration because there are many aspects of the format of communication interaction in the place studied. The purpose of observing the problem formulation can be concluded that the purpose is to find out how the components of organizational communication in the lecture environment of the department of educational administration and find out how the state of interaction and what format occurs in the format of organizational communication interaction in the lecture environment of the department of educational administration. The research method used is observation and interview methods. The format of organizational communication interaction in the lecture environment in the Department of Educational Administration there are three kinds Namely interpersonal communication, small group communication and public communication, all three of which are generally implemented in daily lecture activities and other interactions.

Abstrak

Dalam sebuah organisasi yang menyeluruh dan lengkap, komunikasi harus memiliki tempat yang sentral karena struktur, cakupan dan jangkauannya hampir seluruhnya ditentukan oleh teknologi komunikasi. Format interaksi komunikasi organisasi diimplementasikan pada lingkungan perkuliahan jurusan administrasi pendidikan dikarenakan terdapat banyak segala aspek format interaksi komunikasi di tempat yang diteliti. Tujuan dari pemamaparan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan bahwa tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana komponen komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan jurusan administrasi pendidikan serta mengetahui bagaimana keadaan interaksi dan format apa yang terjadi dalam format interaksi komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan jurusan administrasi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode observasi dan wawancara. Format interaksi komunikasi organisasi dalam lingkungan perkuliahan di jurusan Administrasi Pendidikan terdapat tiga macam format yakni komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil dan komunikasi publik, ketiganya secara umum diimplementasikan pada kegiatan sehari – hari perkuliahan maupun interaksi lainnya.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Mohammad Muspawi

Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi

Email: mohamad.muspawi@unja.ac.id

1. PENDAHULUAN

Komunikasi ialah salah satu fungsi yang mendasar dari kehidupan manusia. Komunikasi memungkinkan kita untuk membuat koneksi didalam kehidupan sehari-hari, ditempat kerja, dipasar ataupun dimanapun seseorang itu berkedudukan. Tidak ada dalam kehidupan manusia yang tidak berhubungan dengan komunikasi. Sama halnya dengan organisasi pentingnya komunikasi bagi kehidupan manusia tidak dapat disangkal begitu juga dengan organisasi. Jika komunikasi sangat baik maka membuat organisasi berjalan dengan lancar begitu pula sebaliknya, komunikasi organisasi yang buruk atau tidak memadai maka membuat komunikasi menjadi rusak. Misalnya, jika kepala sekolah di lingkungan sekolah tidak memberikan informasi kepada para guru, kapan sekolah mulai beroperasi kembali setelah libur semester dan mata pelajaran apa saja yang wajib di ajarkan oleh para siswa. guru, maka besar kemungkinan guru tidak bisa datang

mengajar, itu sebabnya siswa tidak datang untuk belajar. Hal ini menyebabkan sekolah tidak berfungsi sebagaimana semestinya.

Romli (2011:13) menginformasikan bahwa keberhasilan dalam suatu organisasi tidak pernah membedakan dari sudut pandang komunikasi, komunikasi memegang peran penting bagi organisasi, karena tujuan komunikasi adalah untuk memastikan bahwa semua fungsi organisasi dapat berjalan sesuai visi dan misi organisasi. Format interaksi komunikasi organisasi diimplementasikan pada lingkungan perkuliahan jurusan administrasi pendidikan dikarenakan terdapat banyak segala aspek format interaksi komunikasi dalam tempat yang diteliti.

Bagaimana komponen komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan program studi administrasi pendidikan? Bagaimana keadaan interaksi komunikasi organisasi dan format apa yang terjadi dalam interaksi komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan program studi administrasi pendidikan?

Tujuan dari pemamaparan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana komponen komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan program studi administrasi pendidikan serta mengetahui bagaimana keadaan interaksi dan format apa yang terjadi dalam format interaksi komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan program studi administrasi pendidikan.

Pace dan Faules (2001:31-32) mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai eksekusi dan interpretasi pesan antar unit komunikasi yang dimiliki organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi yang berada dalam hubungan hierarkis satu sama lain dan beroperasi dalam suatu lingkungan. Suatu komunikasi organisasi adalah hubungan antara orang-orang yang menduduki jabatan dalam suatu organisasi yang didasarkan pada komunikasi organisasi. Unit dasar komunikasi organisasi adalah seseorang dengan gelar.

Devito yang dikutip oleh Hanani (2017:15) Mendefinisikan bahwa komunikasi interpersonal merupakan pesan yang dikirim oleh media yang secara langsung mempengaruhi pesan tersebut. Muhammad (2011:281) memahami Kelompok kecil sebagai sekumpulan individu yang dapat saling mempengaruhi, misalnya saling mendapatkan keputusan, berinteraksi untuk berbagai tujuan, berinteraksi satu sama lain dan berinteraksi secara tatap muka.

Romli (2011:7) mengatakan bahwa interaksi komunikasi publik dapat termasuk dalam kelompok komunikasi eksternal dalam alur proses komunikasi internal suatu organisasi. Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa format interaksi komunikasi organisasi dalam lingkungan perkuliahan jurusan administrasi pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif interaksi komunikasi yang terjadi di lingkungan perkuliahan tepatnya di jurusan administrasi pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini tentang format interaksi komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan prodi administrasi pendidikan. Format interaksi komunikasi organisasi ini dapat dilakukan dengan studi kualitatif.

Metode penelitian kualitatif Moleong (2005:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menyimpulkan petunjuk tentang apa yang dialami oleh judul penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara universal, serta melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk menyelidiki lebih detail komponen format interaksi komunikasi organisasi di lingkungan perkuliahan prodi administrasi pendidikan. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan format interaksi komunikasi organisasi yang diimplementasikan di lingkungan perkuliahan jurusan administrasi pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi, jenis penelitian ini ialah untuk menjelaskan hasil penelitian yang salah satunya merujuk pada format interaksi komunikasi organisasi dalam lingkungan perkuliahan prodi administrasi pendidikan. Pengumpulan data untuk penelitian ini

merupakan produk utama dari temuan penelitian. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melalui teknik wawancara dan teknik observasi. Uraian metode pengumpulan data ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari informasi penelitian. Peneliti mewawancarai informan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Informan peneliti ini adalah mahasiswa administrasi pendidikan, Pengurus IMADIKA (Ikatan Mahasiswa Administrasi Pendidikan), dan Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung hasil bahan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen komunikasi organisasi dalam lingkungan perkuliahan program studi Administrasi Pendidikan

Lingkungan perkuliahan Administrasi Pendidikan merupakan lingkungan yang didominasi dengan mahasiswa, tenaga pendidik dan dosen yang memiliki keahlian bidang yaitu pengelolaan data, berkas serta pengelolaan suatu organisasi ataupun lembaga pendidikan. Dalam prodi Administrasi pendidikan terdapat komponen unit komunikasi organisasi yaitu IMADIKA (Ikatan Mahasiswa Administrasi Pendidikan).

Organisasi ini bekerja di bawah naungan prodi Administrasi Pendidikan. Sama halnya seperti organisasi lainnya. Organisasi ini dipimpin oleh seorang ketua di damping oleh wakil ketua, sekretaris dan bendahara serta unsur pendukung komponen organisasi IMADIKA yakni; 1) Divisi PSDM (Pengembangan Sumber daya Manusia), 2) Divisi MIBA, 3) Minat dan Bakat, 4) Divisi KOMINFO, 5) Komunikasi dan Informasi, 6) Divisi ADRT, 7) Administrasi Rumah Tangga, 8) Divisi ADKESMA (Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa), 9) LSO BIP (Badan IMADIKA Peduli), 10) LSO BUI (Badan Usaha Imadika).

Mulyana (2002;31-32) mendefinisikan komunikasi organisasi fungsional sebagai implementasi dan interpretasi pesan antar unit komunikasi milik organisasi tertentu. Oleh karena itu, sebuah organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi yang berada dalam hubungan hierarkis satu sama lain dan beroperasi di dalam lingkungan. Satuan komunikasi organisasi adalah hubungan antara orang-orang dalam suatu tugas (jabatan) organisasi. dan unit komunikasi utama dalam organisasi.

Unit komponen komunikasi organisasi IMADIKA (Ikatan Mahasiswa Administrasi Pendidikan) dibentuk dengan tujuan menjadikan sumber daya manusia tepatnya mahasiswa administrasi pendidikan yang unggul dalam prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik dan juga unggul dalam segi ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Selain itu juga dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama mahasiswa, tenaga pendidik Administrasi Pendidikan dan pengurus IMADIKA. Secara khusus, penerapan pesan tidak dapat dihindari. Apa yang anda perhatikan atau tampilan dengan sangat jelas menggambarkan anda. (Pace dan Faules, 2006:45).

Format interaksi komunikasi organisasi dalam dunia perkuliahan program studi Administrasi Pendidikan

Format interaksi komunikasi organisasi terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal sudah menjadi hal yang wajib bagi seorang makhluk sosial seperti halnya mahasiswa Administrasi Pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa

kerap kali menerapkan komunikasi interpersonal di kelas contohnya : berdiskusi antar kelompok atau dengan kelompok lainnya, memaparkan hasil kerja melalui presentasi di depan kelas, Tanya jawab dengan dosen serta berdebat tentang sebuah permasalahan sesuai dengan topik di bidang pendidikan. Tidak hanya di dalam kelas, komunikasi interpersonal juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari contohnya : interaksi antar teman, keluarga, sahabat dan lain sebagainya dan terakhir komunikasi interpersonal diterapkan di dalam sebuah kegiatan organisasi kemahasiswaan contohnya : musyawarah besar, rapat, diskusi, *fun gathering*, ARSIP (Ajang Kreatifitas Mahasiswa Administrasi Pendidikan) alias PKK PRODI (Pengenalan Kehidupan Kampus Program Studi) dan kegiatan lain yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal. Mulyana (2010:81) Komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi berupa tatap muka atau *face to face* antara setiap orang yang memungkinkan pelaku menangkap secara langsung reaksi orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal dalam format tertentu yang melibatkan satu atau dua partisipan yang bereaksi.

Komunikasi interpersonal yang sangat efektif telah lama dianggap sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, manajer perlu memahami konsep dasar komunikasi supaya dapat memimpin organisasi secara efektif. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi antara satu orang dengan orang lain atau dua orang yang berkomunikasi dengan baik dan efektif.

Ada beberapa jenis komunikasi interpersonal antara lain yaitu :

1. Komunikasi khusus adalah komunikasi anatara teman baik, pasangan suami istri, anggota keluarga dan orang-orang yang memiliki ikatan emosional yang sangat kuat. Kekuatan hubungan ini menentukan suasana interaksi di lingkungan sesuai dengan keadaan interaksi tersebut.
 2. Percakapan sosial adalah komunikasi di mana tujuannya adalah untuk menyenangkan seseorang hanya dengan mengobrol dengan orang lain. Percakapan ini biasanya tidak terlalu dalam. Jenis interaksi tatap muka ini sangat penting bagi perkembangan hubungan komunikasi sebagai makhluk sosial.
2. Komunikasi Kelompok Kecil

Muhammad (2011:281) Komunikasi Kelompok kecil dapat dipahami sebagai sekelompok individu yang saling mempengaruhi satu sama lain, saling memperoleh kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk mencapai tujuan, mengambil peran, berkomunikasi satu sama lain dan berinteraksi secara bertemu muka. Dalam organisasi tepatnya IMADIK (Ikatan Mahasiswa Administrasi Pendidikan) sering dijumpai komunikasi dalam kelompok kecil seperti rapat, konferensi dan komunikasi dalam kelompok kerja dalam suatu organisasi.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar organisasi menggunakan kelompok dalam pekerjaan dan operasional sehari-hari. Kelompok kecil sering kali di temukan di dalam lingkungan perkuliahan program studi administrasi pendidikan salah satunya kegiatan diskusi, rapat ataupun kerja kelompok di beberapa area ruang terbuka hijau di lingkungan FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).

Adapun juga terdapat rapat internal dimana rapat tersebut hanya dihadiri oleh para BPH (Badan Pengurus Harian) dan MPO (Majelis Pertimbangan Organisasi) untuk membahas beberapa hal internal organisasi . Selanjutnya tak jauh dari beberapa bulan ini ada kegiatan program inovasi desa (PRO IDE), program tersebut terbentuk melalui kelompok kecil yang telah ditetapkan. Lalu kelompok kecil tersebut berinteraksi dengan masyarakat tempat mereka membangun sebuah desa dengan mengedukasi tentang potensi lokal di sebuah desa tersebut.

Interaksi seperti ini bisa diklasifikasikan sebagai format interaksi komunikasi organisasi. Namun Kerap kali interaksi ini menimbulkan masukan dari pelaku interaksi. Masukan adalah salah informasi atau nasihat yang diberikan kepada satu orang atau sekelompok orang untuk

menambah wawasan pengetahuan, keterampilan dan karakter kepribadian seseorang atau sekelompok orang serta kemampuan memecahkan sebuah permasalahan.

Jika suatu kelompok terbuka terkait informasi, maka kelompok tersebut juga harus bisa terbuka terhadap informasi tidak hanya di dalam kelompok tetapi juga di luarnya. Pengertian kelompok diatas menunjukkan bahwa di mana komunikasi berlangsung antar manusia, tentu saja sangat berkaitan dengan tujuan komunikasi. Tujuan komunikasi kelompok adalah tujuan pribadi dan tujuan yang berhubungan dengan pekerjaan. Tujuan pribadi adalah alasan seseorang untuk bergabung dalam kelompok, alasan tersebut dapat dibedakan ke dalam empat kategori utama yaitu :

1. Hubungan sosial, yakni kemampuan bergaul dengan orang lain.
2. Pelepasan perasaan, yaitu melepaskan suatu perasaan seperti perasaan kecewa, marah ataupun sesuatu yang diinginkan namun tidak dapat terwujud.
3. Kelompok terapi, terapi kelompok biasanya digunakan untuk membantu orang mengatasi sikap atau perilaku di beberapa bidang kehidupan.
4. Belajar, yaitu alasan seorang untuk bisa belajar dari orang yang lebih berpengalaman dan memiliki tingkat pengetahuan yang mumpuni.

3. Komunikasi Publik

(Romli, 2011:7) Interaksi komunikasi publik dapat dimasukkan ke dalam beberapa kelompok komunikasi eksternal dalam proses komunikasi internal organisasi. Komunikasi organisasi bersifat eksternal dan biasanya dilakukan oleh manajemen bekerja sama dengan (hubungan masyarakat /*publicrelations*). Komunikasi publik dalam lingkungan perkuliahan administrasi pendidikan dapat dilihat melalui organisasi IMADIKA. Dari organisasi ini perwujudan komunikasi publik diterapkan melalui pemberian informasi melalui media pamflet lalu disebar luaskan melalui berbagai akun media sosial IMADIKA. Selain menggunakan sosial media, IMADIKA juga menyiarkan berita atau pengumuman terkait event nya melalui website GENTA FKIP atau blog milik IMADIKA sendiri serta menempelkan brosur nya pada mading yang terletak di samping BAKSI FKIP.

Bukan hanya melalui akun media sosial, komunikasi publik juga dapat terjadi pada kegiatan – kegiatan besar seperti seminar perlombaan nasional dan perayaan hari – hari penting, nasional ataupun keagamaan. Tujuan utama komunikasi publik adalah menyampaikan informasi tentang organisasi kepada banyak orang, misalnya tentang kegiatan dan hasil produksi organisasi, kepada sejumlah besar orang yang menggunakan komunikasi publik. Serta dapat memberikan hiburan kepada banyak orang misalnya memberi tahu banyak orang tentang pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan tujuan komunikasi publik yang telah dijelaskan di atas, komunikasi publik sangat penting untuk membangun terutama hubungan dengan lingkungan di luar organisasi, jika menyangkut pihak-pihak yang secara langsung mempengaruhi kehidupan organisasi, seperti lembaga negara. Seorang pemimpin yang bertindak sebagai pembicara atau komunikator organisasi harus mengetahui tahapan-tahapan dalam menyusun presentasi komunikasi publik berdasarkan analisis khalayak, yang meliputi sebagai berikut :

- a. Mencari tahu siapa saja pendengarnya. Seorang pembicara harus dapat meneliti ukuran audiensnya dan latar belakang demografis dan psikologis mereka. Setelah itu kemudian pilihlah topik apa saja yang akan disukai oleh pendengar.
- b. Mengumpulkan data mengenai informasi audiens.
- c. Berdasarkan informasi yang diberikan, tulislah pertanyaan yang menjelaskan bagaimana pendengar bereaksi terhadap pemikirannya tentang pembicara.
- d. Menyusun presentasi berdasarkan informasi pernyataan.
- e. Saat lebih banyak informasi tersedia, hendaknya terus menerus ditinjau. Fleksibilitas adalah kunci dari proses perencanaan.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa format interaksi komunikasi organisasi dalam suatu lingkungan perkuliahan di program studi Administrasi Pendidikan terdapat tiga macam format yaitu meliputi komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil dan komunikasi publik.

1. Komunikasi interpersonal, komunikasi antar manusia adalah komunikasi itu sendiri. Hal ini karena setiap proses komunikasi manusia memiliki unsur-unsur seperti sumber pesan, saluran, penerima serta umpan balik (efek).
2. Komunikasi kelompok kecil adalah perkumpulan orang-orang yang dapat saling mempengaruhi, saling mendapatkan kepuasan satu sama lain, berkomunikasi agar mencapai berbagai tujuan, memakai peran, berinteraksi satu sama lain dan berkomunikasi langsung secara bertemu muka.
3. Komunikasi publik yaitu bertukar pesan dengan beberapa orang di dalam maupun di luar organisasi, secara tatap muka ataupun melalui media sosial.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. (2009). *Komunikasi Organisasi*, Jakarta.
- Arni, Muhammad, (2011). *Komunikasi Organisasi* Jakarta.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*, Yogyakarta.
- Mulyana. (2002). *Komunikasi: Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mulyana. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung
- Pace R. Wayne and Faules, Don F. (2001). “*Komunikasi Organisasi*” , Bandung.
- Pace, R. Wayne and Don F. Faules. (2006). *Komunikasi Organisasi, Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung.
- Pace, R. Wayne. (1983), *Organizational Communication: Foundations for Human Resource Development*. New Jersey.
- Romli, (2011). *Komunikasi Organisasi* Lengkap. Jakarta.